

CHAMPIONS NEWS

www.promex-indonesia.co.id



MENGAPA PASAR PROPERTI MASIH TERTAHAN?

Pasar properti yang sebenarnya telah menunjukkan ketahanan di triwulan 3 tahun 2016, agaknya masih terhambat pergerakannya sampai akhir tahun 2016. Memasuki awal 2017, pasar pun agaknya belum bergerak. Dampak dari beberapa faktor di luar siklus, dianggap menjadi faktor belum bergesernya pasar properti lebih tinggi lagi.

selengkapnya halaman 3

KEPEMILIKAN PROPERTI UNTUK WARGA NEGARA ASING DI INDONESIA

Pro dan kontra mengiringi pengosahan peraturan kepemilikan properti asing di Indonesia. Meski diyakini bakal menambah geliat industri ini, tidak sedikit juga yang mengkhawatirkan terjadinya penyempitan peluang masyarakat berpenghasilan rendah memiliki hunian

selengkapnya halaman 4

Tahun Ini Pasar Apartemen Diprediksi Membaik

Sentimen pasar properti yang melemah sejak 2015 disebabkan adanya depresiasi rupiah, melemahnya makroekonomi dan penyesuaian pajak. Hal ini berlangsung hingga kuartal IV-2016, dan memengaruhi aktivitas jual-beli properti yang kurang agresif. "JL percaya, Indonesia telah sampai di titik terendah dalam siklus ekonomi," ujar Head of Research

selengkapnya halaman 8

Salam PROMEX WOW - Win Our Way

Puji dan Syukur kepada Yang Maha Kuasa, sehingga kita semua selalu dalam keadaan luar biasa. Pertama-tama kami segenap direksi dan staff PROMEX Indonesia mengucapkan Selamat Tahun Baru 2017 dan Selamat Tahun Baru Imlek 2568, semoga kita semua selalu diberi Kesehatan, Rejeki, dan Berkat melimpah dari Yang Maha Kuasa.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua Principal atas partisipasinya dalam mengikuti rapat kerja di Lembang bulan Desember 2016 yang lalu, dimana kita semua sudah bekerja dan berdiskusi dengan baik mengenai rencana kerja dan program-program apa saja yang akan kita kerjakan bersama di tahun 2017 ini. Banyak rencana kerja yang sudah disusun, saya berharap kita semua dapat konsisten dan konsisten dengan apa yang sudah kita sepakati sehingga apa yang ingin kita capai dapat terwujud sesuai dengan harapan kita semua

Pada tanggal 30 Januari 2017 kita sudah mulai dengan training lanjutan yaitu Champions Real Estate Intermediate Training yang digabung dengan program Champions Circle. Program ini akan dilakukan secara online menggunakan aplikasi video conference dan format webinar, dan akan berjalan selama 6 bulan dengan pertemuan yang dilakukan 1 kali setiap bulannya, saya ingin mengajak semua yang ikut untuk betul-betul menyiapkan waktu pada saat pertemuan karena ini kesempatan bagi semua peserta untuk me-refresh mindset dan pengetahuan, menambah wawasan, saling bertukar informasi dan role play sehingga diharapkan peserta juga mendapatkan pengalaman baru dari sesama peserta lain dalam menjalankan bisnis nya.

Tahun 2017 ini kita memilih tema WIN OUR WAY, tema ini mengingatkan kita semua bahwa menjadi pemenang bukan berarti kita tidak pernah gagal, sebaliknya menjadi Pemenang membutuhkan mental pantang menyerah, selalu bangkit dan terus melangkah ke depan.

Menjadi pemenang bukan berarti kita tak pernah merasa ragu atau takut, sebaliknya menjadi Pemenang berarti dengan segenap daya kita menumbuhkan keberanian dan melampaui ketakutan kita serta menghilangkan hal-hal negatif dalam diri kita.

Mari kita jadikan tahun 2017 ini sebagai tahun kemenangan kita dengan PROMEX Core Value sebagai pedoman kita dalam menjalankan bisnis, memberdayakan sistem dan setiap peluang yang ada.

KEEP YOUR SPIRIT HIGH AND LET'S BEGIN THE YEAR OF PROMEX WOW - WIN OUR WAY!!

PROMEX Real Estate

Chief Executive Officer

Sulihin Widjaja

Key Executive Officer

Agatha Meydiana F.

Business Development Assc

Maria Margareth (IT)
Immanuel Andreas S. (Media)

Finance

Susanna Miliawati

BOD Secretary

Anissa Natalia

Creative Designer

Wahyudi Wiratama

Administrator

Roni Tarmidin

Address :

APL Tower 38th Floor
Podomoro City
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 28
Jakarta 11470 - Indonesia
T : +62 21 2933 9300
F : +62 21 2933 9303
E : corporate@promex-indonesia.co.id
www.promex-indonesia.co.id



Sulihin Widjaja
Chief Executive Officer
PROMEX Indonesia



MENGAPA PASAR PROPERTI MASIH TERTAHAN?

Pasar properti yang sebenarnya telah menunjukkan kenaikan di triwulan 3 tahun 2016, agaknya masih terhambat pergerakannya sampai akhir tahun 2016. Memasuki awal 2017, pasar pun agaknya belum bergerak. Dampak dari beberapa faktor diluar siklus, ditengarai menjadi faktor belum Bergeraknya pasar properti lebih tinggi lagi. Faktor keamanan dan politik sedikit banyak masih menjadi sorotan para investor untuk mau kembali membeli properti.

Namun bukan itu saja yang menjadi satu-satunya faktor yang memengaruhi pasar properti. Bila kita melihat ke belakang ketika pasar properti mulai bergaung di tahun 2009 dan naik terus sampai 2013, ada waktu 4 tahun untuk pasar properti mencapai puncaknya. Harga properti naik tidak terkendali. Di satu sisi kenaikan ini menguntungkan para investor, namun di sisi lain kenaikan ini justru membuat pasar properti menjadi risikan karena kenaikannya sudah terlalu tinggi dan terindikasi over value. Meskipun tidak akan terjadi gelembung properti yang besar, namun dengan kondisi ini maka pasar akan menjadi semakin lama di pasar untuk dapat dijual kembali. Sebagai contoh, Si A membeli sebuah rumah tahun 2010 dengan harga Rp 2,3 miliar. Dua tahun kemudian dengan tipe dan lokasi yang tidak terlalu berbeda, pengembang menjual rumah tipikal seharga Rp 3,3 miliar (price list). Wow kenaikan yang luar biasa! Di saat yang sama ketika Si A ingin menjual rumahnya, ternyata tidak dapat selinggi yang dibandrol pengembang. Kalaupun ingin melepas rumahnya, maka harga rumah di pasar sekunder hanya Rp 2,7 miliar. Apakah si A rugi? Tentu tidak karena meskipun dengan harga tersebut, kenaikan harga rumahnya sudah cukup tinggi. Namun sebagian investor memang melepas asetnya karena dia berpikir patokan harganya adalah rumah yang dijual pengembang. Dengan kondisi ini maka banyak investor saat ini yang mempunyai banyak 'barang' yang belum berhasil dilepaskan sehingga roda investasi belum diputar kembali.

Dengan berjalannya waktu pasar mulai lesu, dan harapan investor untuk dapat menjual asetnya lebih tinggi lagi tidak juga tercapai. Bahkan di tahun berikutnya mungkin kenaikan harga rumahnya hanya sebesar 7% setahun. Dia pikir mungkin rugi membeli rumah tersebut, namun bila dia mengerti siklus jangka panjang pasar properti, maka tentunya dia akan paham ini merupakan bagian alamiah dari siklus. Properti bukan semata-mata investasi jangka pendek, melainkan jangka panjang.

Di sisi lain pengembang pun tidak dapat menaikkan harga terlalu tinggi lagi karena penjualan sudah mulai seret. Kondisi ini yang menggambarkan bahwa di pasar telah terjadi over value dengan rasio perbedaan harga pasar sekunder dibandingkan pasar primer lebih besar dari 20%. Sejalan dengan mulai stagnannya kenaikan harga dari pengembang, maka pasar sekunder pun mulai naik sedikit demi sedikit sampai mencapai range + 10%-15% antara pasar sekunder dan primer. Pasar mulai mencari keseimbangan pasar baru. Saat ini keseimbangan pasar ini belum jelas terlihat meskipun pergerakan di pasar sekunder sudah mulai terlihat. Akumulasi beberapa faktor menjadikan pasar properti saat ini terhambat.

Namun kondisi bukan berarti pasar kehilangan daya beli. Pasar hanya menunggu dan bermain di pasar properti dengan harga yang relatif masih masuk akal, mengingat pasar menengah atas sudah distempel kemahalan saat ini. Hal ini sejalan dengan prediksi yang dilakukan Indonesia Property Watch bahwa ternyata pasar yang akan menjadi primadona adalah pasar properti yang berada dalam range harga Rp 500 sampai 1 miliar secara umum.

Kapan pasar akan menunjukkan pergerakan yang nyata? Bila kita melihat dampak politik yang relatif akan menurun sampai triwulan 2 tahun 2017. Program amnesti pajak yang telah berakhir nanti Maret 2017 dengan capaian repatriasi yang terus masuk. Beberapa proyek infrastruktur telah mulai dapat dirasakan. Tren perekonomian nasional yang membaik. Maka paling tidak di semester kedua tahun 2017 agaknya pasar akan terlihat lebih nyata (meskipun siklus besar sudah terlihat di triwulan 3 tahun 2016).

Namun ada yang sedikit berbeda dengan siklus pasar saat ini. Dengan perkiraan semester II tahun 2017 pasar akan naik, maka waktu untuk mencapai puncak tahun 2019 sesuai perkiraan periode siklus, menjadi singkat, atau kurang lebih 1,5 tahun. Kita berharap pasar properti nasional akan terus memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara, tidak hanya segmen menengah atas, namun pasar perumahan sederhana pun semakin tumbuh.



KEPEMILIKAN PROPERTI UNTUK WARGA NEGARA ASING DI INDONESIA

Pro dan kontra mengiringi pengesahan peraturan kepemilikan properti asing di Indonesia. Meski diyakini bakal menambah geliat industri ini, tidak sedikit juga yang mengkhawatirkan terjadinya penyempitan peluang masyarakat berpenghasilan rendah memiliki hunian idaman.

Melalui badan Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional, Peraturan tersebut secara lengkap menuliskan perihal kepemilikan properti asing ini dapat berupa rumah tunggal ataupun rumah susun dengan catatan hanya untuk orang asing yang punya izin tinggal di Indonesia. Selain itu, pembelian juga hanya berlaku untuk pembelian secara langsung dari pengembang atau pemilik tanah, bukan pembelian dari tangan kedua.

Di sisi lain, pemerintah juga mengatur harga minimal hunian yang dapat dimiliki orang asing. Harganya mengacu pada harga tertinggi di wilayah tersebut. Contohnya, di wilayah DKI Jakarta, harga properti yang dapat dimiliki orang asing harus lebih dari Rp 10 miliar untuk *landed house* dan Rp 5 miliar untuk rumah susun (apartemen).

Perhitungan itu mengacu pada harga zona tanah dan harga pasaran properti di masing-masing wilayah. Maka dari itu, harga minimal di Jakarta pasti akan berbeda dengan Yogyakarta ataupun Medan. Ikhwal ini tertulis jelas dalam lampiran tak terpisahkan di peraturan menteri tersebut.

Adapun hal lain yang dibahas dalam peraturan terbaru itu adalah tentang status kepemilikan yang bakal didapatkan orang asing saat membeli properti di Indonesia. Dalam peraturan itu tertulis bahwa orang asing akan tetap mendapatkan status kepemilikan hak pakai, namun dengan skema yang sedikit berbeda.

Kali ini, status hak pakainya hampir mirip dengan status hak milik, bisa diwariskan kepada anak-cucu namun dengan syarat sang ahli waris masih memiliki izin tinggal di Indonesia. Tetapi jika tidak, pemerintah hanya akan memberikan waktu satu tahun agar hunian tersebut dilepas atau dialihkan kepada pihak lain yang memenuhi syarat. Tidak boleh disewakan karena kalau diketahui akan dicabut haknya.

Dan jika dalam jangka satu tahun hak atas rumah dan tanahnya belum dilepaskan atau dialihkan, maka properti tersebut akan dilelang negara atau menjadi milik pemegang hak milik atau hak pengelolaan. Hasil lelang nantinya bakal diberikan kepada orang asing atau ahli waris setelah dikurangi biaya lelang ataupun biaya lain yang telah dikeluarkan.

Aturan kepemilikan asing ini dipercaya akan mendorong iklim investasi properti di Indonesia. Para pebisnis asing di Tanah Air diharapkan merasa semakin mendapatkan dukungan dari sisi percepatan, ketepatan, dan kepastian untuk memiliki hunian yang memudahkan aktivitas investasi mereka. Dengan begitu, properti di Indonesia pun bakal semakin menggeliat seperti waktu *booming*-nya beberapa tahun lalu.

Daftar Harga Minimal Hunian Yang Dapat Dimiliki Oleh Orang Asing

Rumah Tinggal

No	Lokasi/Provinsi	Harga Minimal (Rupiah)
1	DKI Jakarta	10 Miliar
2	Banten	5 Miliar
3	Jawa Barat	5 Miliar
4	Jawa Tengah	3 Miliar
5	DI Yogyakarta	5 Miliar
6	Jawa Timur	5 Miliar
7	Bali	5 Miliar
8	NTB	3 Miliar
9	Sumatera Utara	3 Miliar
10	Kalimantan Timur	2 Miliar
11	Sulawesi Selatan	2 Miliar
12	Daerah/Provinsi Lainnya	1 Miliar

Satuan Apartemen

No	Lokasi/Provinsi	Harga Minimal (Rupiah)
1	DKI Jakarta	3 Miliar
2	Banten	2 Miliar
3	Jawa Barat	1 Miliar
4	Jawa Tengah	1 Miliar
5	DI Yogyakarta	1 Miliar
6	Jawa Timur	1,5 Miliar
7	Bali	2 Miliar
8	NTB	1 Miliar
9	Sumatera Utara	1 Miliar
10	Kalimantan Timur	1 Miliar
11	Sulawesi Selatan	1 Miliar
12	Daerah/Provinsi Lainnya	750 Juta



Jokowi Teken PP 64/2016, Pembangunan Rumah Murah Bisa Lebih Cepat

Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 Tahun 2016 tentang Pembangunan Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR, Syarif Burhanuddin, mengatakan tujuan diterbitkannya PP ini adalah untuk percepatan penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

"Kita punya program besar menyediakan rumah bagi MBR dalam program sejuta rumah. Dalam evaluasi kami, salah satu kendalanya adalah perizinan. Maka PP ini diterbitkan untuk menjawab kendala tersebut," kata Syarif kepada detikFinance, Kamis (5/1/2017).

Terbitnya PP ini sendiri sudah sesuai dengan Pasal 13 huruf g, Pasal 14 huruf l, Pasal 15 huruf n dan Pasal 54 ayat (1) uu Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. PP ini berisi rangkaian aturan yang bertujuan untuk menyederhanakan perizinan terkait penyediaan perumahan yang sebelumnya dianggap berbelit dan memakan waktu lama.

Sebelumnya, dalam paket kebijakan 13, Jokowi memangkas waktu perizinan pembangunan perumahan dari semula 900 hari menjadi hanya 40 hari. Selain itu, jumlah izin yang perlu diurus pun dipangkas dari semula 33 izin menjadi hanya 11 izin. "Kalau perizinan lebih singkat dan lebih sederhana, pengembangan bisa lebih cepat menambah supply rumah. Sebelumnya karena perizinan yang lambat, pembangunannya juga jadi lambat," tutur dia.

Mengutip laman Sekretariat Kabinet (Setkab) RI, dalam PP 64/2016, melalui proses perizinan terkait penyediaan rumah dilakukan melalui mekanisme pelayanan terpadu satu pintu (PTSP). Harapannya, proses penyederhanaan perizinan bisa benar-benar tercapai. "Bunyi Pasal 8 PP 64/2016: Dalam rangka pelaksanaan PTSP, bupati/wali kota wajib mendelegasikan wewenang pemberian perizinan dan non perizinan terkait dengan pembangunan Perumahan MBR kepada PTSP kabupaten/kota," demikian tertulis dalam laman Setkab.



Tren Pasar pada Segmen Bawah dan Menengah Masih Berlanjut di 2017

Seperti yang telah diprediksi oleh Indonesia Property Watch (IPW) dan banyak pengamat properti sebelumnya, siklus pasar perumahan yang diperkirakan akan menunjukkan titik balik di Q3-2016 akhirnya memang kejadian.

Dan yang menggembirakan, tren positif ini pun terus berlanjut di Q4-2016 meskipun dengan pertumbuhan yang masih belum signifikan. Walau pertumbuhannya belum signifikan, namun pasar perumahan mulai bergerak on the track.

Hal ini tergambar dari hasil riset terbaru yang dirilis Indonesia Property Watch yang menunjukkan terjadi kenaikan terhadap jumlah unit yang terjual di Q4-2016, sebesar 12,5% (q/q).

Dibandingkan Q3-2016, angka ini tentu saja masih lebih rendah -1,3% (yoy) jika dikomparasi dengan triwulan yang sama tahun lalu. Kenaikan ini terjadi di semua wilayah di Jabodetabek – Banten, kecuali Bekasi yang menurun tipis -1,3% (q/q).

Menurut Ali Trangganda, pemerhati properti dari IPW, meskipun terjadi kenaikan berdasarkan jumlah unit yang terjual, namun berdasarkan nilai penjualan angkanya mengalami penurunan -6,0% (q/q) dan 32,3% (yoy). Hal ini menggambarkan bahwa pasar terus bergeser ke segmen menengah sampai bawah.

"Dan berdasarkan harga juga terlihat bahwa pasar bawah dengan harga dibawah Rp 300 jutaan memberikan kontribusi sebanyak 34,9%, diikuti segmen menengah bawah (Rp 300 – 500 juta) sebesar 33,8%, segmen menengah (Rp 500 juta – 1 miliar) sebesar 23,8%, segmen menengah atas (di atas Rp 1 miliar) sebesar 7,5%," jelas Ali.

Dengan kondisi tren suku bunga yang menurun, maka pola pembiayaan konsumen segmen menengah sampai bawah mulai terus bergeser ke pola KPR. Meskipun demikian, untuk konsumen segmen atas relatif memiliki kecenderungan untuk memilih pembelian rumahnya dengan cash keras atau bertahap.

"Hal di atas tergambar dari hasil riset yang menyatakan bahwa pola pembiayaan konsumen segmen atas yang memilih menggunakan KPR menurun menjadi 75,4%, lebih rendah dari hasil riset sebelumnya yang sebesar 80,2%," terang Ali.

Ali juga memperkirakan bahwa pergeseran pasar ke segmen menengah akan terus berlanjut di Q1-2017. Meski harus diakui pasar tipe besar belum akan bergerak di triwulan berikutnya menyusul isu politik dan keamanan yang relatif akan mengganggu keputusan pembelian rumah di segmen besar.

"Meskipun demikian Diprediksi pergerakan pasar properti tetap akan memperlihatkan pertumbuhan meskipun masih landai. Pergerakan nyata diprediksi baru akan terlihat paling cepat paruh kedua tahun 2017," ulas Ali.



SANGRIA - LEMBANG
21 - 22 DECEMBER 2016



Signing MOU with M101

PULLMAN HOTEL - 9 JANUARY 2017



Tahun Ini Pasar Apartemen Diprediksi Membaik

Sentimen pasar properti yang melemah sejak 2015 disebabkan adanya depresiasi rupiah, melemahnya makroekonomi dan penyesuaian pajak. Hal ini berlangsung hingga kuartal IV-2016, dan memengaruhi aktivitas jual-beli properti yang kurang agresif.

"JLL percaya, Indonesia telah sampai di titik terbawah dalam siklus ekonomi," ujar Head of Research JLL Indonesia James Taylor, di Jakarta, Rabu (1/2/2017).

Memasuki 2017, sentimen negatif mulai berubah ke arah yang positif. Tapi, jika tidak ada penyesuaian pajak yang mendukung, pasar properti mewah sulit mencapai titik paling tinggi. Menurut James, perubahan aktivitas pasar properti akan terjadi dalam 12 bulan mendatang.

Perubahan tersebut ditandai dengan penguatan ekonomi, rupiah yang stabil, dukungan pemerintah, dan arus kas dari amnesti pajak. Sementara itu, dalam riset yang dikeluarkan JLL, banyak hal memengaruhi kondisi ekonomi selama kuartal IV-2016.

Pada periode 3 bulan terakhir itu, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) memenuhi ekspektasi yang mencapai 5 persen. Kinerja mata uang rupiah juga mulai membaik dengan Rp 13.436 per dollar pada akhir tahun kemarin. Kepemilikan properti orang asing juga sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Dari beberapa faktor tersebut, penjualan apartemen mengalami sedikit peningkatan dibandingkan kuartal III-2016, yakni 1.307 unit. Padahal, penjualan apartemen pada periode Juli-September 2016 tercatat 1.000 unit.



2017, Hunian Kelas Menengah Moncer

Praktis dan pengamat properti menilai, tahun 2017 segmen properti kelas menengah prospektif. Hunian yang dibanderol berkisar Rp 300 juta hingga Rp 800 juta per unit menjadi incaran para konsumen dan investor.

"Contohnya peminat hunian apartemen di Podomoro Golf View, Cimanggis, untuk segmen unit apartemen dibawah harga Rp 1 miliar, permintaannya tetap stabil paling tinggi dari tahun ke tahun," kata Direktur PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) Indra W Antonio, dalam publikasinya, di Jakarta, baru-baru ini. Dia menambahkan, kebijakan pengampunan pajak (tax amnesty) jilid III yang berlaku hingga Maret 2017 turut memberi dampak positif terhadap pasar properti. Pengaruhnya terutama akan mulai terasa pada kuartal II-2017.

Sementara itu, Country General Manager Rumah123, Ignatius Untung, mengatakan, secara garis besar pembeli rumah atau apartemen ada di rentang Rp 300-800 juta per unit. "Segmen ini masih menjadi primadona," kata dia. Menurut Untung, rata-rata pembelinya adalah untuk pemula atau pasangan muda yang memang ingin memiliki rumah untuk ditinggali. "Paling besar adalah pembeli rumah pertama, tidak hanya di Jabodetabek, hampir diseluruh Indonesia," jelasnya.

Karena itu, kata dia, properti mulai bangkit dalam menyambut tahun 2017.

Menurut Untung, 2017 adalah tahun pengharapan bagi sektor properti. Karena bukan asal berharap, tren rebound (kembali baik) sudah mulai terlihat akhir 2016. Bahkan, dari hasil penelitian yang dilakukan business Intelligent Rumah123, terlihat kenaikan penjualan yang mencengangkan pada hunian tapak (landed house).

"Kenaikannya nyaris menyentuh 200%, pertumbuhan minat konsumen terhadap rumah jungkang atau vertikal juga tak kalah pesat. Penjualan apartemen tumbuh mencapai 178%," kata Untung. Tak hanya itu, kata Untung, pihaknya juga mencatat adanya pertumbuhan proyek. Banyak developer besar melanjutkan proyek yang sempat tertunda bahkan banyak developer meluncurkan dan mengembangkan proyek proyek baru.

"Sekarang ini sudah mulai merata, banyak pengembang baru juga mulai bermunculan dan mendominasi penjualan sektor hunian sekitar 60% dan 40% pengembang besar," kata dia. Namun demikian, tak dipungkiri juga, nama pengembang besar sangat berpengaruh terhadap konsumen untuk menentukan pilihan memiliki properti. Pengembang besar itu di antaranya Lippo Group, Ciputra, dan Summarecon.

MEET OUR PRINCIPAL

Fight like a Tiger, Win like a Champion

Lie Min, pria kelahiran 29 Agustus 1969 mengawali karir di dunia properti semenjak ia lulus dari pendidikannya di Universitas Taruma Negara dengan mengambil jurusan Real Estate. Saat ini ia menjabat sebagai Ketua DPD AREBI Banten dan juga Principal PROMEX Serpong Boulevard. Sederet pencapaian ia telah torehkan salah satunya adalah #1 Top Principal pada gelaran Mid Year Award PROMEX Real Estate 2016. Pencapaian lain yang ia banggakan adalah membuat 'partner' yang bergabung di kantor PROMEX Serpong Boulevard menjadi sukses. Menurutnya, salah satu kunci kesuksesan yang juga menjadi strength value dari kantornya adalah kekeluargaan. Ia selalu berupaya untuk membangun dan menciptakan atmosfer tersebut.

Sejak bergabung dengan PROMEX Real Estate Agents pada tahun 2013, banyak hal baru yang ia dapatkan antara lain, adanya konsep property agent, mindset, dan juga agent centric approach. Pria bernama lengkap Then Lie Min ini mengungkapkan, dengan 'rasa' kekeluargaan dan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para Marketing Associate, hal itulah yang menjadi cara dalam membangun relasi dengan team nya.

Ia pun optimis terhadap perkembangan industri properti saat ini, menurutnya perkembangan industri ini sangat bagus dan juga dinamis. Ia juga memiliki target yang ingin dipenuhi di tahun 2017 ini, salah satu yang ingin segera diwujudkan adalah membeli kantor baru. Semoga cita-citanya segera terwujud Pak Lie Min dan sukses selalu untuk PROMEX Serpong Boulevard!



Lie Min
Principal PROMEX
Serpong Boulevard

Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang

Evie Tan Ida Kusumawati atau yang lebih dikenal dengan Evie Tan memulai karir sebagai Marketing Associate property agent sejak pertengahan tahun 2000. Seiring dengan prestasi dan kegigihan Evie sebagai Marketing Associate, wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga ini akhirnya memutuskan untuk bergabung PROMEX Real Estate Group pada tahun 2013. Evie yang merupakan lulusan D III Real Estate Universitas Taruma Negara, saat ini menjabat Principal PROMEX Muara Karang dan Green Bay.

Menurutnya, banyak hal yang didapatkan sejak bergabung dengan PROMEX Real Estate Group antara lain bertemu dan mengenal orang-orang baru, lebih berani untuk berbicara dengan orang baru, dan tentunya penghasilan yang cukup bahkan melebihi ekspektasinya. Dalam membangun relasi dengan team marketing associate, wanita kelahiran Surakarta, 28 April 1970 ini selalu berusaha untuk membina dan meningkatkan kerjasama yang baik, saling support satu dengan yang lain sehingga tercipta suasana kerja yang lebih kondusif dan nyaman.

Evie berpendapat strength value yang dimiliki dari kantor PROMEX Muara Karang dan Green Bay yakni mereka fokus dalam menjalankan secondary market dan juga 'kental' dengan suasana kekeluargaan. Ternyata hal itu membuahkan manis, pada acara Mid Year Award 2016 yang diselenggarakan di Hotel Ciputra Jakarta, kantor PROMEX Muara Karang berhasil memperoleh gelar #1 Top Office. Hal tersebut diakuiinya menjadi sebuah kebanggaan dan menjadi pemacu untuk mempertahankan bahkan berprestasi lebih baik lagi.

Perkembangan industri properti saat ini menurutnya sangat menjanjikan dan juga memiliki perkembangan yang baik. Ia juga mengungkapkan kalau bisnis properti merupakan bisnis yang tahan dari segala 'cuaca'. Di tahun 2017 ini, ia pun memiliki sejumlah cita-cita untuk diwujudkan seperti memiliki team Marketing Associate minimal 50 orang dan membuat kantor PROMEX Muara Karang dan Green Bay lebih dikenal di trade areanya. Sukses selalu untuk Evie dan PROMEX Muara Karang serta Green Bay.



Evie Tan
Principal PROMEX
Muara Karang & Green Bay



Marketing Associate of the Month



Congratulations to all TOP Achievers!
Keep up the good work!

~ DECEMBER



Marketing Associate of the Month



Congratulations to all TOP Achievers!
Keep up the good work!



Harga Mulai
300
Juta-an*

Cicilan DP
1%
per-bulan*

Diskon
10%*



Fasilitas

Gym, Swimming Pool, Sky Garden,
Access Card, CCTV

Lokasi Strategis

- Kawasan Kuliner Hollywood Junction
- Plaza Indonesia Jababeka

Potensi Pasar

1.200.000 Penduduk; 10.000 Pelajar/ Mahasiswa;
1.650 Perusahaan Nasional & Multinasional;
1.000.000 Tenaga Kerja; 4.500 Pemain Golf / Bulan



Future Development

High Speed Rail & Light Rail Transit
Jakarta - Cikarang

JABABEKA RESIDENCE
Bring Better Quality of Life



**5th Annual
Award
Champions
Go to China**

Contact Us for more info :



2933 9300

Professional Agents. Maximum Results.™

Periode Program mulai Januari 2017 s/d Desember 2017

PCI	Office Reward to MA
75 jt	office 50%, ma 50%
160 jt	office support 100%
290 jt	office support 100% + Allowance 1000 RMB